



## Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Kota Kediri

Achmad Rizal Maulana<sup>1</sup>, Slamet Junaidi<sup>1</sup>, Septyaning Lusianti<sup>1</sup>.

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains,  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

\*Email Korespondensi: [rizalmaulanaaaaaaaaa99@gmail.com](mailto:rizalmaulanaaaaaaaaa99@gmail.com)

Diterima:  
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:  
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:  
08 Oktober 2024

### ABSTRAK

Minat merupakan sebuah sumber dorongan yang digunakan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang ingin dilakukannya yang memiliki manfaat dan nantinya akan mendatangkan kepuasan kepada individu tersebut. Ekstrakurikuler futsal di sekolah SMA Negeri 4 Kota Kediri memiliki seorang pembimbing yang memiliki tugas untuk memantau dan melihat perkembangan ekstrakurikuler selama melaksanakan kegiatan. Walaupun masih kurangnya fasilitas yang disediakan pihak sekolah terhadap ekstrakurikuler ini, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang berminat untuk masuk kedalam ekstrakurikuler futsal. Rumusan masalah adalah bagaimanakah minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam metode penelitian survey dengan mengatakan bahwa suatu penelitian survey adalah "penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Hasil penelitian ini diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri sebanyak 10 (55,6%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 6 siswa (33,3%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri dengan kategori tinggi dan sebanyak 2 (11,1%) siswa mempunyai minat yang rendah, terhadap ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Secara rinci dapat dipaparkan tiap indikatornya, pada indikator instrinsik siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 10 (55,6%), pada indikator ekstrinsik siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 10 (55,6%). Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survey minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 55,6%

**Kata Kunci :** Minat, Ekstrakurikuler Futsal, SMA Negeri 4 Kota Kediri.

### PENDAHULUAN

Dunia olahraga saat ini nampaknya mendapatkan perhatian yang cukup besar, baik dari hal perolehan prestasi yang didapatkannya maupun kualitas dari para pemainnya. Perhatian yang cukup besar diberikan dalam dunia olahraga ini dapat membantu membangun citra baik di masyarakat mengenai dunia olahraga. Olahraga merupakan suatu bentuk dari perilaku gerak manusia yang dilakukan secara spesifik dan memiliki tujuan yang beragam, sehingga olahraga merupakan

fenomena yang relevan dilakukan dalam kehidupan sosial setiap orang (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Tujuan seseorang melakukan olahraga tidak semata-mata hanya untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun ada beberapa tujuan dasar manusia dalam melakukan olahraga sekarang ini yaitu: seperti melakukan olahraga untuk rekreasi, untuk tujuan pendidikan, mencapai tingkat kebugaran jasmani tertentu, dan untuk mencapai sasaran tertentu (Budi & Supriadi, 2021). Olahraga juga dapat diartikan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan manusia untuk memelihara dan membina kesehatan jasmani. Selain dapat digunakan sebagai alat atau sarana dalam menjaga kebugaran tubuh, olahraga juga dapat digunakan sebagai sarana dalam menyalurkan bakat atau tujuan dalam peningkatan prestasi seseorang yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan. Olahraga merupakan kegiatan fisik atau mental yang dilakukan

Salah satu jenis olahraga yang cukup populer adalah futsal. Menurut Susanto (2016: 132) olahraga futsal merupakan sebuah kegiatan olahraga yang tidak jauh berbeda pelaksanaannya dengan sepak bola, yang mana dapat artikan bahwa olahraga futsal ini merupakan bentuk mini dari olahraga sepak bola dan salah satu yang membedakan terletak pada jenis lapangan yang digunakan (M. Akbar Husein Allsabab et al., 2024). Pada olahraga futsal permainan dilakukan di lapangan indoor (dalam ruangan), sedangkan sepak bola permainan dilakukan di lapangan outdoor (lapangan luar) (Syahni et al., 2021). Olahraga futsal adalah sebuah permainan yang dilakukan oleh dua regu yang masing-masing regu berisikan lima orang pemain dengan tujuan merebut bola dari penguasaan lawan dan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan (Nur Ahmad Muharram et al., 2020). Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah sangat berkembang di masyarakat luas. Di sekolah, olahraga futsal digunakan sebagai pembelajaran di luar mata pelajaran atau masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Minat merupakan sebuah sumber dorongan yang digunakan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang ingin dilakukannya yang memiliki manfaat dan nantinya akan mendatangkan kepuasan kepada individu tersebut (Suptihaningrum, 2020). Bentuk dorongan atau motivasi yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat seseorang. Semakin baik seseorang dalam memberikan dorongan kepada dirinya, semakin baik juga tingkat minat yang dimiliki dalam suatu hal dan begitu juga sebaliknya. Minat mempunyai peran yang sangat besar terhadap sebuah proses kegiatan yang dilakukan, sebab minat merupakan salah satu kunci keaktifan seseorang dalam melakukan sesuatu. Dengan adanya minat yang tinggi maka seorang akan memiliki keaktifan yang berasal dari dalam dirinya sendiri (Muliani & Arusman, 2022). Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikat pada suatu hal

atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan (Muliani & Arusman, 2022).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melakukan masa PLP di sekolah SMA Negeri 4 Kota Kediri ekstra yang terdapat di SMA Negeri 4 Kota Kediri, seperti ekstrakurikuler bola volly, bola basket, seni tari, PMR, dan sepak bola. Ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu ekstrakurikuler yang cukup diminati dikarenakan beberapa kali mampu juara di zona se-karesidenan Kediri contohnya mendapatkan juara IV Pahlawan Cup 2018 Kediri dan SMAN 4 Kediri juara 3 IKABRI futsal cup. Dengan beberapa kali memenangkan kejuaraan, ekstrakurikuler futsal cukup diminati oleh beberapa siswa. Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri”

## **METODE**

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 11) pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap pada bagian bagian fenomena serta terdapat hubungan hubungannya. Tujuan pendekatan kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model secara sistematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan gejala fenomena alam. proses dalam pengukuran adalah bagian yang sangat sentral dalam pendekatan kuantitatif karena ha ini membrikan hubungan yang sangat fundamental antara pengamatan empiris dan ekapresi matematis dari hubungan hubungan kuantitatif.

Dalam penelitian ini sengaja menggunakan metode penelitian kuantitatif karena, penelitian kuantitatif adalah definisi , pengukuran data kuantitatif dan stastistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sempel orang orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tangapan mereka.

Teknik pengambilan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili (Sugiyono, 2012). pengambilan sampel menggunakan metode sensus yaitu sampel yang diambil dari jumlah keseluruhan populasi (Sugiono, 2018). Pada penelitian jumlah sampel yaitu 18 siswa ekstrakulikuler futsal

Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapat data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2004) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis kepada para responden untuk

menjawab. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tertutup menggunakan skala likert 1-5. Jawaban untuk Setiap skala likert mempunyai tingkatan dari negatif sampai positif..

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis, baik yang bersifat tertutup atau terbuka dan berdasarkan dengan instrumen penelitian yang ada kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, teknik kuesioner atau angket dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang mana responden tersebut merupakan siswa kelas X dan IX SMAN 4 Kota Kediri dan mentabulasi dengan cara memberi skor pada setiap item pertanyaan ataupun pernyataan kemudian menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Nilai sebenarnya

N : Number of case ( jumlah frekuensi/banyaknya individu)

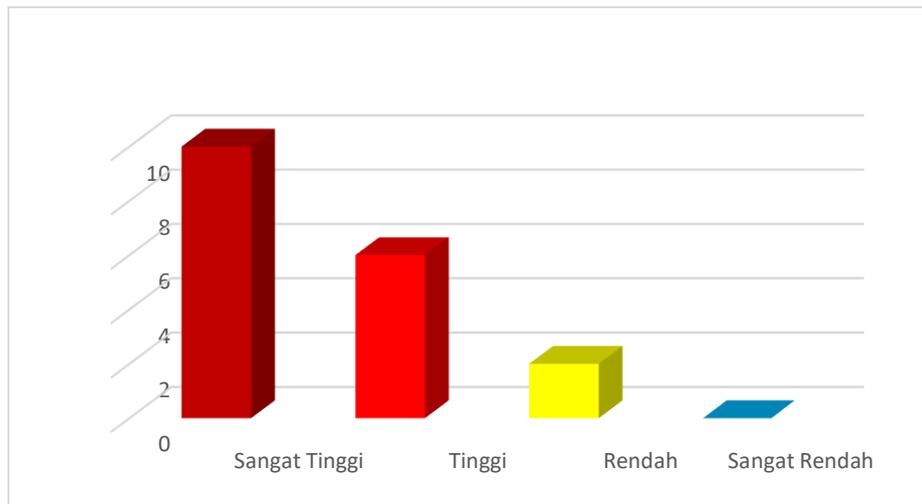
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan merupakan analisa data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase Anas Sudjino (2018). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Adapun minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri**

| No | Kelas Interval | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | 163-203        | Sangat Tinggi | 10        | 55,6%      |
| 2  | 122-162        | Tinggi        | 6         | 33,3%      |
| 3  | 81-121         | Rendah        | 2         | 11,1%      |
| 4  | 40-80          | Sangat Rendah | 0         | 0,0%       |
|    |                |               | 18        | 100%       |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 55,6%



**Gambar 1. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri Berdasarkan Instrinsik**

Minat siswa dalam penelitian tentang minat mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri olahraga ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan siswa yang dipengaruhi oleh faktor instrinsik yang meliputi, perhatian, perasaan senang, dan aktivitas maupun faktor instrinsik pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan. Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk berkerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan, dan manfaatnya. Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntunan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat semakin besar kesuksesan belajarnya. Minat sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah serta giat mengikuti pembelajaran.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri diketahui 10 (55,6%) siswa mempunyai minat sangat tinggi, 6 (33,3%) siswa mempunyai minat tinggi, 2 (11,1%) siswa mempunyai minat yang rendah, dan 0% siswa mempunyai minat sangat rendah terhadap ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Untuk pembahasan bagi tiap – tiap faktor yang terkait dengan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri yaitu instrinsik dan ekstrinsik berikut penjabarannya :

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri sebanyak 10 (55,6%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 6 siswa (33,3%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri dengan kategori tinggi dan sebanyak 2 (11,1%) siswa mempunyai minat yang rendah, terhadap ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Secara rinci dapat dipaparkan tiap indikatornya, pada indikator instrinsik siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 10 (55,6%), pada indikator ekstrinsik siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebanyak 10 (55,6%). Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survey minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kota Kediri masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 55,6%

## DAFTAR RUJUKAN

- Allsabab, M. Akbar Husein, Sugito, Puspodari, & Weda. (2024). Football players' satisfaction with the quality of services provided by youth football coaching clubs. *Sport TK*, 13, 1–15. <https://doi.org/10.6018/sportk.551561>
- Budi, D. S., & Supriadi, A. (2021). Development of Goal Sensor in Futsal Goal Using Pattern Detection. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(2 SE-Articles).
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science And Education Journal*, 31-37.
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 133-139.
- Mumlah, S. (2022). Budaya Olahraga Di Masyarakat Sebagai Fenomena Sosial Terhadap Kesehatan Jiwa Dan Kebugaran Jasmani Lansia. *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 2(1), 94–100. <https://doi.org/10.22437/jejak.v2i1.20481>
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i01.30>
- Nur Ahmad Muharram, Slamet Junaidi, Sugito, M. Anis Zawawi, & M. Akbar Husein Allsabab. (2020). Test To Physical Condition Parameters: For The Football Athletes Persik Kediri Under – 20 At 2020. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.36526/gandrung.v1i2.915>